

Pengaruh Gaya Komunikasi Politik Pada Debat CAPRES Dan CAWAPRES Terhadap Sikap Generasi Z Dalam Menentukan Pilihannya

Gregorious Ariel Prianggoro

Abstrack

Pemilu 2024 di Indonesia menjadi penting bagi Generasi Z, yang memiliki peran besar sebagai pemilih dan dalam pengaruh media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatif untuk mengeksplorasi hubungan antara sikap, perilaku, dan pesan politik capres dan cawapres. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai capres dan cawapres berkomunikasi dengan baik, dengan nilai tertinggi pada pernyataan terkait kesopanan dan kesesuaian tema debat. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana disonansi kognitif mempengaruhi proses pengambilan keputusan Generasi Z dalam menentukan pilihan calon pemimpin. Memahami pengaruh gaya komunikasi politik dalam konteks ini sangat penting untuk mendalami sikap dan perilaku kelompok pemilih muda dalam muara demokrasi. Generasi Z menunjukkan keterlibatan aktif dalam debat, yang berfungsi sebagai sumber edukasi. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara gaya komunikasi politik dan kepuasan kebutuhan informasi, serta peran penting media sosial dalam memenuhi kebutuhan informasi ini. Koefisien determinasi menunjukkan gaya komunikasi politik memberikan pengaruh 35% terhadap kepuasan informasi, dengan media sosial berperan lebih besar.

**The Influence of Political Communication Styles in Presidential and Vice
Presidential Debates on Generation Z's Attitudes in Determining Their Voting
Choices**

Gregorious Ariel Prianggoro

Abstrack

The 2024 election in Indonesia is crucial for Generation Z, who play a significant role as voters and influencers on social media. This study uses a quantitative explanatory method to explore the relationship between attitudes, behaviors, and the political messages of presidential and vice-presidential candidates. The results indicate that most respondents perceive the candidates as communicating effectively, with the highest scores on statements related to politeness and debate topic relevance. This research provides insights into how cognitive dissonance influences Generation Z's decision-making process when choosing a leader. Understanding the impact of political communication styles in this context is essential for examining the attitudes and behaviors of young voters in a democratic setting. Generation Z demonstrates active involvement in debates, which serve as an educational source. The analysis shows a significant relationship between political communication style and satisfaction with information needs, with social media playing a major role in fulfilling this need. The determination coefficient indicates that political communication style influences information satisfaction by 35%, with social media having a greater impact.